**Evaluasi Pembelajaran Anak Smp 09 Kota Bengkulu Terhadap Mata Pelajaran Ipa Tahun Ajaran 2019/2020**

**Eka Febriyanti,Winda Ayu Gustinova,Ahmad Walid**

Departemen Of Sacience Education, IAIN Bengkulu.

Jalan Raden Patah Street, Pagar Dewa, Bengkulu 38211, Indonesia

Email Korespondensi : ekafebriyanti1619@gmail.com

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk membahas hakikat belajar dan pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan ilmu pengetahuan. Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Adapun sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yaitu: guru, siswa, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Pembelajaran tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya interaksi antara komponen pembelajaran, maka diantara jenis komponen pembelajaran tersebut haruslah saling bekerja sama sehingga tercipta pembelajaran yang efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi pembelajaran anak smp 09 kota bengkulu terhadap mata pelajaran ipa tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalahEvaluasi pembelajaran anak smp 09 kota bengkulu terhadap mata pelajaran ipa tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan observasi.

Data yang diperoleh menggunakan perhitungan manual dengan bantuan program Excel. Hasil penelitian ini adalah :

(1)Berdasarkan validitas, soal no 1 dikategorikan predikat rendah, validitas butir soal 2 cukup, validitas butir soal ke 3Sangat rendah dan validitas butir soal 4-5 dikategorikan cukup. (2) berdasarkan reliabilitas, dari hasil penelitian ini. Diperoleh bahwa soal ujian tengah semester ganjil untuk kelas 9 SMP Kota Bengkulu 2019/2020 tidak reliabel, (3) berdasarkan daya pembeda, dari soal ujian juga rendah, hanya butir soal no 4 yang Memiliki kategori cukup. (4)Untuk tingkat kesukarannya dari no 1 sampai no 5 dikategorikan ke kelompok mudah.

Tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi persyaratan berikut yakni: memiliki validitas yang baik,Memiliki reliabilitas yang baik, memiliki objektivitas yang baik, memiliki praktisibilitas yang normal dan memilikiNilai ekonomis yang baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan bahwasanya seluruh butir soal tergolongTes yang kurang baik. Dikarenakan validitas, reliabitas, daya pembeda dan tingkat kesukarannya tidak memenuhi Skor standar yang dikategorikanbaik.

**Kata Kunci** : *Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda*

Abstract

This study aims to discuss the learning and intruction which is an activity conducted by teachers and students. Learning is the process of changing a behavior and knowledge. Learning process becomes one system in intruction. The intruction system consists of several components that interact with each other, that is: teachers, students, learning objectives, materials, media, methods, and evaluation. The intruction can not be done well without any interaction between the learning components, then all components of learning must cooperate to make a efficient learning.

This study aims to determine the evaluation of the learning of junior high school children 09 in the city of Bengkulu on science subjects in the 2019/2020 school year. This research uses a descriptive method. The subject in this study was the evaluation of the learning of junior high school children 09 in Bengkulu city against science subjects for the 2019/2020 school year. The data collection technique was done by using documentation and observation methods.

The data obtained using manual calculations with the help of the Excel program. The results of this study are:

(1)Based on the validity, question no 1 is categorized as low predicate, the validity of item 2 is sufficient, the validity of item 3 is very low and the validity of item 4-5 is categorized as sufficient. (2) based on reliability, from the results of this study, it is found that the odd midterm exam questions for grade 9 SMP Kota Bengkulu 2019/2020 are not reliable, (3) based on distinguishing power, from the exam questions are also low, only item number 4 has a category enough. (4) The difficulty level from number 1 to number 5 is categorized into the easy group.

The test is said to be good as a measuring tool if it meets the following requirements, namely: having good validity, having good reliability, having good objectivity, having normal practicability and having good economic value. From the results of the research conducted, it was found that all items were classified as poor tests. Due to the validity, reliability, differentiation power and level of difficulty it does not meet the standard score which is categorized as good.

**Key words**: *level of adversity, reliability, power differential, validity.*

1. PENDAHULUAN

Evaluasi adalah salah satu bagianSistem managemen yang terdiri dari Perencanaan, organisasi, pelaksanaan,Monitoring dan evaluasi. Oleh karena ituTanpa adanya evaluasi tidak akan diketahui seperti apa kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Dalam KBBI istilah evaluasi Sudah menjadi satu kosakata. Akan tetapiKata ini merupakan kata serapan dari bahasa inggris yaitu “evaluation” yang artinya penaksiran atau penilaian (Hidayat Tatang dan Abas Asyafah.2019).

Penelitian evaluatif adalah sebuah Kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui Kinerja sebuah transformasi pembelajaran. Arti dari proses pembelajaran yaitu upaya Dalam mengubah siswa yang semula belum mengetahui ilmu yang diberikan oleh guru Menjadi siswa mengetahui ilmu yang diberikan oleh guru dengan baik. Penelitian Evaluative yang mengarahkan perhatiannya Kepada proses pembelajaran, pertama Untuk mengetahui seberapa baik siswa telah Menguasai materi pembelajaran yang Diberikan oleh guru.

 (Zainal Arifin,2017) Evalguru Merupakan penentuan Sampai dimana kemampuan yang dapat Dicapai oleh siswa dalam proses Pembelajaran yang sebelumnya telah Ditentukan besaran patokan nilainya,Sehingga dapat dilakukan penilaian. Proses Evaluasi dapat dilakukan melalui kegiatan Tes maupun non tes. Alat evaluasi yang Digunakan dalam penelitian ini adalah tes Esai. Tes esai sendiri adalah tes yang Menuntut peserta didik untuk menjawab Dalam bentuk menguraikan, menjelaskan,Mendiskusikan, membandingkan, Memberikan alasan, dan bentuk lain yang Sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Tes Esai menuntut peserta didik untuk Benar-benar memahami pertanyaan dan Mealisasikan gagasannya melalui bahasa Tulisan.Tes esai digunakan untuk mengatasi Daya ukur soal objektif yang terbatas pada Hasil belajar rendah. (Wicaksono Dirgantara,2018)Tes dikatakan baik sebagai alat ukur Apabila memenuhi persyaratan berikut Yakni : (1) validitas, (2) reliabilitas,(3)objektivitas, (4)praktisibilitas dan (5)Ekonomis . sebuah tes dikatakan valid Apabila tes tersebut dapat mengukur dengan Tepat apa yang hendak diukur. Tes Dikatakan reliable apabila memberikan Hasil yang tepat apabila di teskan berkali-kali. Susunan tes dikatakan objektif apabila dalam pelaksanaan tes tidak ada factor Subjektif yang mempengaruhi, suatu tes Dikatakan memiliki praktisibilitas tinggi Apabila tes tersebut mudah dilaksanakan,Mudah pemeriksaannya dan dilengkapi Petunjuk yang jelas.

Sedangkan tes bersifat Ekonomis artinya pelaksanaan tes tersebut Tidak membutuhkan biaya yang mahal,Tenaga yang banyak dan waktu yang lama (Wicaksono Dirgantara,2018) Peneliti melakukan observasi awal Dengan guru untuk melakukan Evaluasi pembelajaran anak smp 09 kota bengkulu terhadap mata pelajaran ipa tahun ajaran 2019/2020 menyatakan Bahwa belum diketahui secara pasti kualitas Baik atau tidak butir soal yang digunakan Dalam mata pelajaran Ilmu PengetahuanAlam (IPA) yang digunakan saat Ujian Tengah semester (UTS) tahun pelajaran 2019/2020 di kelas VII.

Soal UTS yang Diberikan ke siswa merupakan soal yang Belum pernah diuji kualitas butir soal. Beberapa penelitian yang sama yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain yakni penelitian yang dilakukan oleh Anetha L.F. Tilaar dan Hasriyanti padaTahun 2019 yang ia tulis dalam jurnal yang berjudul “Analisi Butir Soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Pada Sekolah Menengah Pertama”. Pada Penelitian ini diperoleh 5 soal dalam Kategori kualitas sangat baik, 15 soal masuk Dalam kategori perlu di revisi dan 10 soal Masuk dalam kategori tidak baik.

Penelitian lain dilakukan oleh saya yaitu evaluasi pembelajaran anak smp 09 kota bengkulu terhadap mata pelajaran ipa tahun ajaran 2019/2020.Dalam penelian ini di peroleh kategori Sedang 53,2%, kategori kualitas tinggi 15,6%, dan kategori rendah 31,2%. Selain dua Penelitian tersebut penelitian seperti ini Juga pernah dilakukan oleh Rekan yang Ditulis dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan”. Dalam penelitian ini diperoleh Bahwa soal UAS genap telah sesuai dengan Tuntutan kurikulum.

Berdasarkan latar belakang tersebut,Maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “Identifikasi Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil pada Smp 09 Kota Bengkulu terhadap mata pelajaran ipa tahun ajaran 2019/2020

1. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah soal ujian tengah mata pelajaran IPA Evaluasi pembelajaran anak smp 09 kota bengkulu terhadap mata pelajaran ipa tahun ajaran 2019/2020. Adapun yang diteliti dalam Penelitian ini adalah validitas, reliabilitas,Tingkat kesukaran dan daya pembeda.Teknik penelitian yang dilakukan adalah purposive sampling.

Sampel Diperoleh dengan menggunakan sistem 50%Yaitu dengan dua cara. Pertama, seluruhHasil tes ujian tengah semester siswa yang akan diambil dari siswa kelas 9 SMP 09 Kota Bengkulu diurutkan berdasarkan skor dari yang paling tinggi sampai paling Rendah. Kedua, mengambil 50% skorTeratas sebagai kelompok atas dan 50% skor Terendah sebagai kelompok bawah..sampel Yang diambil dari kelompok atas dan Kelompok bawah dijumlahkan yang Nantinya akan digunakan untuk Perhitungan daya beda dan tingkat Kesukaran soal. Teknik pengumpulan data Dalam penelitian ini menggunakan metode Dokumentasi dan observasi.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validitas Butir Soal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Koef | Ket |
| 10 | 32 | Rendah |
| 20 | 44 | Cukup |
| 30 | 1 | SangatRendah |
| 40 | 56 | Cukup |
| 50 | 43 | Cukup |

Dari penelitian ini diperoleh validiitas butirSoal no 1 dikategorikan dengan predikatRendah, validitas butir soal 2 cukup,Validitas butir soal ke 3 sangat rendah danValiditas butir soal 4-5 dikategorikan cukup.(Tim Direktorat Pembinaan SMP, 2017)

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Bustir Soal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Koef | Ket |
| 1-0 | 55 | Tidak reliable |
| 2 | - | - |
| 3 | - | - |
| 4 | - | - |
| 5 | - | - |

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Soal ujian tengah semester ganjil untuk Kelas 9 SMP 09 Kota Bengkulu untuk Tahun ajaran 2019/2020 tidak reliable (Achidiyat, Maman, dkk. 2017)

Tabel 3. Hasil Daya Pembeda Butir Soal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Koef | Ket |
| 10 | 13 | Rendah |
| 20. | 12 | Rendah |
| 30. | 4 | Rendah |
| 40. | 30 | Cukup |
| 50. | 12 | Rendah |

Daya pembeda soal rendah hanya butir Soal no 4 yang memiliki kategori cukup.(Harsiati Titik dan Ida Lestari, 2019)

Table 4. Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Koef | Ket |
| 1 | 32 | Rendah |
| 20 | 44 | Cukup |
| 30 | 1 | Sangat Rendah |
| 40 | 56 | Cukup |
| 50 | 43 | Cukup |

Untuk tingkat kesukarannya dikategorikanKe kelompok mudah. (Ariyana,2019)

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan analisis butir soal ujian Tengah semester ganjil pada mata pelajaranIPA Evaluasi pembelajaran anak smp 09 kota bengkulu terhadap mata pelajaran ipa tahun ajaran 2019/2020 maka dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Pembelajaran nya :

1. Butir soal UTS ganjil mata Pelajaran IPA untuk kelas 9 SMP 09 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019/2020 MemilikiValiditas kurang baik. Dikarenakan Hanya 3 soal masuk dalam kategori Cukup, 1 soal masuk dalam kategori Rendah, dan 1 soal masuk dalam Kategori sangat rendah.
2. Butir soal UTS ganjil pada mata Pelajaran IPA untuk kelas 9 SMP 09 Kota Bengkulu tahun ajaran2019/2020 tidak reliable. Hal ini Dikarenakan kelima butir soal Hanya memiliki koefisien sebesar –0.55.
3. Butir soal UTS ganjil pada mata Pelajaran IPA untuk kelas 9 SMP 09 Kota Bengkulu tahun ajaran2019/2020 memiliki tingkatKesukaran yang mudah Dan Daya pembeda yang rendah.
4. Kualitas butir soal UTS ganjil pada Mata pelajaran IPA Di SMPN 09 Kota Bengkulu masuk dalam kategori Kurang baik/buruk.

Disarankan Agar sebaiknya guru mata pelajaran IPA di SMPN 09 Kota Bengkulu Melakukan uji coba dan analisis Soal serta membuat penyusunan Soal yang berkualitas dengan Berpedoman pada langkah Pengembangan soal sesuai standar

Evaluasi sangat berguna untuk meningkatkan kualitas system pembelajaran. Kedudukan dan pentingnya evaluasi dalam pembelajaran, baik dilihat dari tujuan dan fungsi maupun system pembelajaran itu sendiri. Evaluasi tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran, karena keefektifan pembelajaran hanya dapat diketahui melalui evaluasi. Dengan kata lain, melalui evaluasi semua komponen pembelajaran data diketahui akan dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau tidak. Guru dapat mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, baik secara kelompok maupun perseorangan. Guru juga dapat melihat berbagai perkembangan hasil belajar peserta didik, baik yang menyangkut dominan kognitif, afektif maupun psikomotor. Pada akhirnya, guru akan memperoleh gambaran tentang keefektifan proses pembelajaran. Studi tentang evaluasi, banyak sekali dijumpai model-model evaluasi dengan format atau sistematika yang berbeda, sekalipun dalam beberapa model ada juga yang sama. Misalnya saja, Said Hamid Hasan (1988) mengelompokkan model evaluasi sebagai berikut:

* 1. Model evaluasi kuantitatif, yang meliputi: model Tyler, model teoretik Taylor dan Maguire, model pendekatan system Alkin, Model Counternance Stake, model CIPP, dan ekenomi mikro.
	2. Model evaluasi kualitatif, yang meliputi: model studi kasus, iluminatif dan model responsive.
	3. Model ekonomi mikro, model ini pada dasarnya adalah model yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana kebanyakan model kuantitatif, model ekonomi mikro memiliki focus utama pada hasil (hasil dari pekerjaan, hasil belajar, dan hasil yang diperkirakan).

 Zainal Arifin memaparkan beberapa model-model evaluasi diantaranya adalah:

1. Model Tyler

1. Model yang berorientasi pada tujuan
2. Model Pengukuran
3. Model Kesesuaian (Ralph W. Tyler, John B. Carrol, and Lee J. Cronbach)
4. Educational system evaluation model (Daniel L. Stufflebeam, Michael Scriven, Robert E. Stake dan Malcolm M. Provus)
5. Model Alkin
6. Model Brinkerhoff
7. Illuminative Model (Malcolm Parlett dan Hamilton)
8. Model Responsif

Pendekatan merupakan sudut pandang seseorang dalam mempelajari sesuatu. Dengan demikian, pendekatan evaluasi merupakan sudut pandang seseorang dalam menelaah atau mempelajari evaluasi. Dilihat dari komponen pembelajaran, pendekatan evaluasi dapat dibagi dua, yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Zainal Arifin. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. PT.Remaja Rosdakarya: Bandung.

Harsiati Titik dan Ida Lestari.2019. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Edisi2)*. Universitas Terbuka: Yogyakarta.

Tim Direktorat Pembinaan SMP. 2017. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat PembinaanSMP: Jakarta)

Wicaksono Dirgantara. 2018. *Evaluasi Pembelajaran.*(mayasariyazid.blogspot.com/2018/04/evaluAsi-pembelajaran\_27.html?m=1)

Achidiyat, Maman, dkk. 2017. *Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Tanggerang : PustakaMandiri

Ariyana. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*.Bengkulu:Universitas Samudra.

Hidayat Tatang dan Abas Asyafah.2019.*Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran PAI di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol:10(1).

Anetha L.F, Tilaar dan Hasriyanti.2019.*Analisi Butir Soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Pada Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal pengukurasPsikologi dan Pendidikan Indonesia. Vol8(1).

Selly Yunita, dkk. 2018. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Kimia Pada Siswa Kelas IX IPA SMAN 1Kepahiang*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia. Vol. 2(1).

Supiyansyah,dkk. 2017. *Analisis Kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.*

Journal of Mechanical Engineering Education. Vol.4(1).

Brown, James Dean. 1994. *Elements of Language Curriculum: A Systematic Approach to Program Development.* Boston: Heinle and Heinle.

Hughes, Arthur. 2003. *Testing for Language Teachers. 2nd ed.* Cambridge: Cambridge University Press.

Pandjaitan, Mutiara O. 2003. *Penilaian Berbasis Kelas dengan Portfolio*. A Seminar paper presented at Indonesia University of Education.

Suherdi, Didi and Cece Rakhmat. 1998. *Evaluasi Pengajaran*. Proyek BP3GSD. Depdikbud RI.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Jakarta : Tamita Utama.

Rifa’i, Achmad. (2007). *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press

Said Hamid Hasan, *Evaluasi kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 223.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 69.